

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan mengenai gambaran penyakit DBD berdasarkan tingkat curah hujan di enam wilayah kerja puskesmas terpilih di Kabupaten Sleman tahun 2019, sebagai berikut.

1. Hasil analisis menunjukkan kategori kejadian *lag-time* yang lebih dominan terjadi pada jangkauan dua bulan.
2. Wilayah kerja puskesmas yang kuat kaitannya dengan *lag-time* dua bulan *incidence rate* DBD dengan tingkat curah hujan adalah Puskesmas Gamping I, Puskesmas Prambanan, Puskesmas Ngaglik I, dan Puskesmas Minggir.
3. Wilayah kerja puskesmas yang lebih dominan dengan *lag-time* dua bulan *incidence rate* DBD dengan tingkat curah hujan adalah Puskesmas Prambanan. sehingga tingkat curah hujan yang tinggi pada suatu bulan akan berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah kasus DBD pada dua bulan setelahnya.

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman disarankan untuk memberikan kebijakan khususnya Puskesmas Prambanan dalam rangka program pemberantasan dan pencegahan DBD. Kebijakan dapat berupa pemberian

arahan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan melakukan pencegahan DBD secara dini saat mulai musim hujan tiba.

2. Disarankan bagi masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas tersebut untuk melakukan pengendalian vektor dan atisipasi dengan menjaga lingkungan bersih dari genangan air sebagai tempat perindukan nyamuk *Ae. aegypti* saat mulai musim hujan dalam jangkauan dua bulan dan seterusnya, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kasus DBD.
3. Disarankan untuk penelitian lanjutan dalam menganalisis data secara *overlay* hendaknya memperhatikan data objek garis *polygon* masing-masing *layer*, supaya hasil *overlay* akan menampilkan data garis yang berbeda. Sehingga dapat menampilkan data yang berhimpitan.